

ABSTRAK

Watermarking merupakan suatu bentuk dari Steganography (teknik untuk menyembunyikan suatu informasi pada suatu media tanpa perubahan yang berarti pada media tersebut). Teknik watermarking akan menyisipkan informasi digital yang disebut watermark ke dalam suatu data digital yang disebut carrier/medium. Watermark yang disisipkan dapat berupa teks biasa, audio, citra maupun video tergantung dari kemampuan media yang ditumpanginya.

Watermarking biasanya dilakukan untuk perlindungan hak cipta terhadap suatu data digital sesuai dengan standar ITU-T H.751. Tugas akhir ini membahas mengenai sistem watermarking pada video yang ditumpangi watermark berupa video juga. Metode yang digunakan adalah metode DWT (Discrete Wavelet Transform). Dari hasil video watermarking tersebut, akan diukur parameter objektif MSE dan PSNR, kemudian dilakukan penilaian secara subjektif MOS untuk menentukan kualitas videonya.

Hasil yang didapatkan dari tugas akhir ini adalah sistem watermarking yang memiliki toleransi penurunan kualitas yang baik, tahan terhadap gangguan, dan kualitas video terwatermark yang mendekati video aslinya, dengan nilai rata-rata MSE sebesar 2.48 dB dan nilai rata-rata PSNR sebesar 44.26 dB.

Kata Kunci : *Watermarking*, H.751, DWT, Video, MSE, PSNR.